

ABSTRAK

Laeli Lutfiani. 200103040222. Gambaran Gejala Depresi pada Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Wanita Kawin Muda di Tanah Bumbu). Pembimbing (I) Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag dan Pembimbing (II) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2025.

Kata Kunci: KDRT, Depresi, Kawin Muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kekerasan yang terjadi di dalam rumah tangga, menggambarkan gejala depresi yang dialami oleh Korban KDRT, dan cara korban menangani Gejala Depresi. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang istri dan ibu rumah tangga, berlokasi di kabupaten Tanah Bumbu kecamatan Sungai Loban.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus bersifat *single case*, yang dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu yang dapat berupa individu, peran, organisasi, komunitas, kelompok bahkan bangsa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, skala, dan dokumentasi. Perhitungan skala pada penelitian ini dengan skala *Beck Depression Inventory II* (BDI) dan skala *Woodworth Questionnaire* (WWQ) digunakan untuk menegaskan tingkat depresi pada seseorang.

Adapun hasil penelitian ini, yaitu: Gambaran bentuk kekerasan yang dialami subjek, yaitu kekerasan fisik berupa pukulan (sudah sejak hubungan pacaran), di dorong, dibenturkan ke pintu hingga memar di beberapa anggota tubuh, tubuh di tarik-tarik kasar. Selain itu, kekerasan verbal juga sudah sering diterima subjek sejak sebelum menikah, seperti sering dimarahi, dibentak, dihina dengan kata-kata kasar “bodoh”, “murahan”, “mauan”. Sedangkan kekerasan psikologis yang dilakukan suami subjek yaitu sering kali diperlakukan tidak adil (lebih mengutamakan keluarga/ibunya), merasa tidak dipedulikan dan diperhatikan, mengabaikan tanggung jawab terhadap anaknya. Gejala depresi yang dialami oleh subjek seperti gejala fisik, gejala psikis, dan gejala sosial. Subjek NK mengalami sakit lambung, sering merasa kelelahan, sering sedih, merasa kosong, bingung, putus asa, ketakutan yang berlebihan, tidak ada berinteraksi dengan orang-orang di sekitar lingkungan, tidak ada semangat untuk melakukan sesuatu, hanya berpikir untuk bisa tidur dalam waktu yang lama. Membuat emosi dan perasaannya hancur, tidak stabil, dan putus asa, hingga berpikiran untuk mengakhiri hidupnya. Kekerasan psikologis subjek merasa diperlakukan tidak adil, tidak diperhatikan dan tidak bertanggung jawab. Kekerasan tersebut memberikan dampak secara fisik dan psikologis terhadap subjek.